

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN
DOSEN TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SEKTOR
PUBLIK PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2013**



**Artikel Publikasi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi**

Disusun Oleh:

RETNO NURWATI
A 210 110 023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
APRIL, 2015**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax : 715448 Surakarta – 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Prof.Dr. H.Yetty Sarjono,M.Si
NIP/NIK : 204

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Retno Nurwati
NIM : A 210 110 023

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

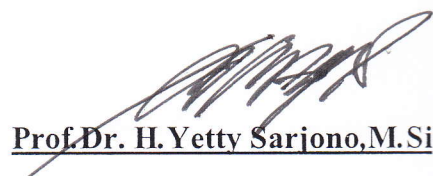
Judul skripsi : **PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN DOSEN TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 17 April 2015

Pembimbing


Prof. Dr. H. Yetty Sarjono, M.Si
NIK 204

ABSTRAK

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN DOSEN TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2013

Retno Nurwati, A210110023. Program Studi Pendidikan Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) Pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi sektor publik, 2) Pengaruh media pembelajaran dosen terhadap prestasi belajar akuntansi sektor publik, 3) Pengaruh kemandirian belajar dan media pembelajaran dosen terhadap prestasi belajar akuntansi sektor publik.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif asosiatif yang kesimpulannya diperoleh berdasarkan pada hasil analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FKIP Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2013 yang berjumlah 184 mahasiswa dengan sampel 119 mahasiswa yang diambil dengan teknik *simple Random Sampling*. Data yang diperlukan diperoleh melalui metode angket dan metode dokumentasi. Sebelumnya dilakukan penelitian. Angket telah diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, Sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi: $Y = 7,668 + 0,645x_1 + 0,664x_2$ yang artinya prestasi belajar akuntansi sektor publik dipengaruhi oleh kemandirian belajar dan media pembelajaran dosen. Kesimpulan yang diperoleh adalah: 1) Ada pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi sektor publik pada mahasiswa pendidikan akuntansi UMS angkatan 2013. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,822 > 1,981$ ($\alpha=5\%$) dan nilai signifikansi $<0,05$ yaitu 0,000. 2) Ada pengaruh yang signifikan Media pembelajaran dosen terhadap prestasi belajar akuntansi sektor publik pada mahasiswa pendidikan akuntansi UMS angkatan 2013. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,635 > 1,981$ ($\alpha=5\%$) dan nilai signifikansi $<0,05$ yaitu 0,000. 3) Ada pengaruh yang signifikan kemandirian belajar dan media pembelajaran dosen terhadap prestasi belajar akuntansi sektor publik pada mahasiswa pendidikan akuntansi UMS angkatan 2013. Berdasarkan hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $29,202 > 3,074$ pada taraf signifikansi 5%. 4) variabel X_1 memberikan sumbangan relatif sebesar 50,9% dan sumbangan efektif sebesar 25,9%, variabel X_2 memberikan sumbangan relatif sebesar 7% dan sumbangan efektif sebesar 7,6%. 5) Hasil perhitungan R^2 diperoleh 0,335, berarti 33,5% prestasi belajar akuntansi sektor publik dipengaruhi oleh kemandirian belajar dan media pembelajaran dosen, sisanya sebesar 66,5% dipengaruhi variabel di luar penelitian.

Kata Kunci : *Kemandirian Belajar, Media Pembelajaran Dosen, Prestasi belajar*

PENDAHULUAN

Perkembangan suatu bangsa erat hubungannya dengan masalah pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi masa depan. Proses pendidikan akan mengubah tingkah laku mahasiswa agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan kreatif. Dengan pendidikan, diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu menyongsong kemajuan pada masa mendatang. Pendidikan juga berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa sekaligus meningkatkan harkat dan martabat manusia. Melalui dunia pendidikan seseorang akan mendapat berbagai pemahaman, pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan.

Dalam pendidikan ada proses pembelajaran yang dilakukan untuk melakukan pendidikan tersebut. Menurut Suprihatiningrum (2012:75), “Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar”. Keberhasilan pendidikan akan dicapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Untuk menghasilkan output yang berkualitas dalam proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh berhasil tidaknya kegiatan belajar. Fathurrohman dan Sulistyorini (2012:117) menyatakan bahwa “prestasi belajar adalah hasil yang ditunjukkan siswa setelah melakukan proses belajar mengajar”. Bahwa prestasi belajar merupakan faktor dominan dalam keberhasilan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dan mutu pendidikan dalam sekolah di Indonesia, karena prestasi belajar merupakan hasil belajar yang telah dikerjakan.

Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan siswa dalam belajarnya terbentuk suatu nilai yang diperoleh ketika anak mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Prestasi belajar mahasiswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi, yang dinyatakan dalam bentuk nilai KHS (Kartu hasil Study). Dari situ dapat dilihat tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa pada setiap bidang studi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) tidak hanya mengajarkan teori-teori dalam pendidikan namun diajarkan pula berbagai ilmu yang berkaitan dalam dunia usaha. Salah satunya yaitu mata kuliah akuntansi sektor publik.

Akuntansi sektor publik sangat diperlukan mahasiswa dalam kehidupan sehari-harinya sehingga nantinya mahasiswa dapat memajukan akuntansi sektor publik di Indonesia. Menurut Mardiasmo (2009:1), Akuntansi publik adalah aktivitas yang terspesialisasi dari suatu profesi yang relatif kecil yang saat ini sedang mengalami proses untuk menjadi disiplin ilmu yang lebih dibutuhkan dan substansial keberadaannya. Prestasi belajar Akuntansi Sektor Publik menggambarkan hasil yang dicapai akibat adanya kewajiban bagi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Akuntansi Sektor Publik.

Kenyataan yang terjadi saat ini adalah masih rendahnya kemandirian belajar mahasiswa dalam belajar. Hal ini tampak pada mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Akuntansi Sektor Publik. Mahasiswa hanya menghafal materi tanpa memahami apa yang mereka hafalkan sehingga mahasiswa banyak yang tidak percaya diri dalam mengerjakan soal, mahasiswa juga mempunyai sifat malas belajar sehingga mereka hanya meniru temannya pada saat mengerjakan soal. Dalam hal ini prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh kemandirian belajar dan media pembelajaran dosen.

Salah satu faktor intern dalam prestasi belajar yaitu kemandirian belajar mahasiswa dalam belajar, Karena seorang mahasiswa memiliki kemampuan untuk belajar sendiri, pasti akan tetap merasakan kesukaran dalam mengerjakan soal sendiri oleh karena itu banyak mahasiswa yang mengerjakan soal dengan bantuan temannya. Menurut Mujiman (2007:1) Menyatakan bahwa: “ Belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang disorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki. Lemahnya sikap belajar mandiri akan melemahkan kegiatan belajar, kepercayaan terhadap kemampuan diri mahasiswa, ketergantungan terhadap orang lain dan sikap malas belajar.

Selain Kemandirian belajar, media pembelajaran dosen juga mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Media pembelajaran dosen sangat diperlukan untuk mendorong mahasiswa dalam memahami materi, Menurut Briggs (dalam indriana, 2011:14) media adalah”segala wahana atau alat fisik yang dapat menyajikan informasi, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran”. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui

bahwa mahasiswa akan tertarik dengan pembelajaran dengan pembelajaran apabila dosen dapat membawa suasana di dalam kelas yang menarik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) Pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi sektor publik, 2) Pengaruh media pembelajaran dosen terhadap prestasi belajar akuntansi sektor publik, 3) Pengaruh kemandirian belajar dan media pembelajaran dosen terhadap prestasi belajar akuntansi sektor publik

METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif karena penelitian untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat yang diolah dengan menggunakan data kuantitatif atau angka. Menurut Sugiyono (2010:55), “Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih”. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk peneliti populasi atau sampel tertentu, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada mahasiswa FKIP Akuntansi angkatan 2013. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 184 mahasiswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tabel *isaac* dan *Michael* dengan taraf signifikan 5% sehingga dapat diambil sample sebesar 119 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *proporsional stratified random sampling* cara undian, dan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data berasal dari data primer yaitu angket kemandirian belajar dan media pembelajaran dan data sekunder yang berupa nilai akhir mahasiswa, daftar nama populasi dan daftar nama sampel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel terikat Prestasi belajar (Y) dan variabel bebas yaitu kemandirian belajar (X_1) dan media pembelajaran (X_2).

Instrumen penelitian berupa item-item pertanyaan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 20

mahasiswa FKIP Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Teknik ini digunakan untuk menguji instrumen dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat kevalidan dan keandalan (reliabel) angket. Metode yang digunakan dalam uji validitas yaitu Korelasi Bivariate Pearson (*Product Moment Pearson Correlation*). Sedangkan dalam uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Selanjutnya, dilakukan uji prasyarat analisis dengan uji normalitas dan uji linieritas. Apabila kriteria uji prasyarat analisis telah terpenuhi selanjutnya dilakukan uji analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y . Kemudian dilakukan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Setelah itu dilakukan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Kemudian dilakukan Koefisien determinasi untuk mengetahui berapa persen variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Yang terakhir adalah mencari sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) di Indonesia yang terletak di jalan Ahmad Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura, Surakarta. Amal usaha bidang pendidikan ini bertekad mewujudkan kampus sebagai "Wacana Keilmuan dan Keislaman" yakni mampu menumbuhkan budaya islami yang menguasai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dilandasi nilai-nilai keislaman sesuai manhaj Muhammadiyah. Kepada segenap sivitas akademiknya senantiasa ditanamkan sikap kerja keras, jujur, ikhlas, sabar, berintegritas tinggi, pemikiran positif, rasional obyektif, adil dan berhati bersih sebagai landasan moral pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan ilmu-ilmu keislaman, menyongsong era globalisasi.

Sebelum dilaksanakannya angket penelitian, dilakukan terlebih dahulu uji coba angket atau tryout angket untuk mengetahui apakah angket yang digunakan valid dan reliabel atau tidak. Dari uji coba angket yang dilakukan

pada 20 mahasiswa diluar sampel maka diperoleh data yang valid dan reliable. Item angket dinyatakan valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi (α) = 5% yaitu 0,444. Angket dikatakan tidak valid jika $r_{xy} < r_{tabel}$ sebesar 0,444. Dengan jumlah soal untuk variabel bebas kemandirian belajar (X_1) sebanyak 15 soal dan variabel bebas media pembelajaran dosen sebanyak 15 soal. Dari uji angket kemandirian belajar (X_1) dan media pembelajaran dosen semua item soal dinyatakan valid.

Angket dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai r positif. Hasil uji reliabilitas angket kemandirian (X_1) dan media pembelajaran dosen memperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) masing-masing sebesar 0.880 dan 0.917. nilai (r_{11}) dari masing-masing variabel lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% yaitu sebesar 0.444 sehingga dikatakan bahwa seluruh angket dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Data skor angket persepsi tentang Prestasi belajar (Y), berdasarkan hasil analisis dan perhitungan dari output *SPSS For Windows versi 15.0* diperoleh: Mean sebesar 64,47 dengan *standar error of mean* sebesar 1,149, median sebesar 64,50 modus sebesar 60, skor maksimal diperoleh angka 88, skor minimal diperoleh angka 30, standar deviasi sebesar 12,529 yang merupakan akar dari varian yaitu 156,982. Nilai skweness sebesar 0,137 yang diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan Std. Error skweness sebesar 0,222 dan diperoleh hasil -0,617, kurtosis sebesar -0,687 dan diubah ke nilai rasio dengan cara membagi dengan Std. Error kurtosis sebesar 0,440 dan diperoleh hasil -0,561.

Data Skor untuk variabel Kemandirian belajar (X_1), berdasarkan hasil analisis dan perhitungan dari output *SPSS For Windows versi 15.0* diperoleh : Mean sebesar 42,71 dengan *standar error of mean* sebesar 0,605, median sebesar 43, modus sebesar 43, skor maksimal diperoleh angka 60, skor minimal diperoleh angka 30, standar deviasi sebesar 6,596 yang merupakan akar dari varian yaitu 40,475, skweness sebesar 0,066 yang diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan Std. Error skweness sebesar 0,222 dan diperoleh

hasil 0,297, kurtosis sebesar -0,149 dan diubah ke nilai rasio dengan cara membagi dengan Std. Error kurtosis sebesar 0,440 dan diperoleh hasil -0,952.

Data media pembelajaran dosen (X_2), berdasarkan hasil analisis dan perhitungan dari output *SPSS For Windows versi 15.0* diperoleh : Mean sebesar 44,07 dengan *standar error of mean* sebesar 0,559, median sebesar 44, modus sebesar 43, skor maksimal diperoleh angka 56, skor minimal diperoleh angka 30, standar deviasi sebesar 6,102 yang merupakan akar dari varian yaitu 37,233, skweness sebesar -0,159 yang diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan Std. Error skweness sebesar 0,222 dan diperoleh hasil -0,716, kurtosis sebesar -0,619 dan diubah ke nilai rasio dengan cara membagi dengan Std. Error kurtosis sebesar 0,440 dan diperoleh hasil -1,406

Uji normalitas menggunakan uji *liliefors* melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* dalam program *SPSS For Windows versi 15.0*. Jika $L_0 \text{ hitung} < L_{\text{tabel}}$, maka data berdistribusi normal. Jika $L_0 \text{ hitung} > L_{\text{tabel}}$ maka data berdistribusi tidak normal. L_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 119$ diperoleh 0,081. Prestasi Belajar (Y) diperoleh $L_{0\text{hitung}} 0,074 < L_{\text{tabel}} 0,081 =$ data berdistribusi normal. Kemandirian belajar (X_1) diperoleh $L_{0\text{hitung}} 0,055 < L_{\text{tabel}} 0,081 =$ data berdistribusi normal. media pembelajaran dosen (X_2) diperoleh $L_{0\text{hitung}} 0,061 < L_{\text{tabel}} 0,081 =$ data berdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Uji linieritas digunakan untuk menguji hubungan variabel-variabel penelitian bersifat linier atau tidak. Kriteria uji linieritas adalah bahwa hubungan yang terjadi berbentuk linier jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$. Dengan menggunakan *SPSS For Windows versi 15.0*, untuk X_1 terhadap Y diperoleh F_{hitung} sebesar 0,903, nilai ini dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% dan derajat bebas (25;92) sebesar 1,626, maka dapat diketahui hasilnya adalah $0,903 < 1,626$ dan jika dibandingkan dengan taraf signifikansi (α) = 5% maka $0,903 > 0,05$, maka dapat disimpulkan antara X_1 dan Y mempunyai hubungan yang linier. Sedangkan X_2 terhadap Y diperoleh F_{hitung} sebesar 0,840, harga ini dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada

taraf signifikansi (α) = 5% dan derajat bebas (23;94) sebesar 1,645, maka dapat diketahui hasilnya adalah $0,840 < 1,645$ dan jika dibandingkan dengan taraf signifikansi (α) = 5% maka $0,840 > 0,05$, maka dapat disimpulkan antara X_2 dan Y mempunyai hubungan yang linier.

Analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi dengan *SPSS For Windows versi 15.0* diperoleh persamaan $Y = 7,668 + 0,645X_1 + 0,664X_2$. 7,668 menyatakan bahwa apabila ada pengaruh kemandirian belajar (X_1) dan media pembelajaran dosen (X_2) dianggap konstan, maka pemahaman materi akan sama dengan 7,668. Dan 0,645 menyatakan bahwa setiap penambahan satu poin kemandirian belajar (X_1) maka akan meningkatkan prestasi belajar (Y) sebesar 0,645 (dengan asumsi kemandirian belajar dianggap konstan). Sedangkan 0,664 menyatakan bahwa setiap penambahan satu poin media pembelajaran (X_2) maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,664 (dengan asumsi media pembelajaran dosen dianggap konstan).

Uji t untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan media pembelajaran dosen terhadap prestasi belajar. Perhitungan menggunakan program *SPSS For Windows versi 15.0*. Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima apabila $-t_{(\alpha/2;n-k-1)} \leq t \leq t_{(\alpha/2;n-k-1)}$ atau signifikansi $> 0,05$ dan H_0 ditolak apabila $t > t_{(\alpha/2;n-k-1)}$ atau $t < -t_{(\alpha/2;n-k-1)}$ atau signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan pengujian hipotesis yang pertama diketahui $t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha/2;n-k-1)} = t_{(0,025;116)} = 1,981$. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,822. Keputusan pengujian H_0 ditolak, karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $3,822 > 1,981$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. Kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi sektor publik. Berdasarkan pengujian hipotesis yang kedua diketahui $t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha/2;n-k-1)} = t_{(0,025;116)} = 1,981$. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,635. Keputusan pengujian H_0 ditolak, karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $3,635 > 1,981$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000.

Kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran dosen terhadap prestasi belajar akutansi sektor publik.

Uji F untuk mengetahui pengaruh persepsi tentang penggunaan media pembelajaran dan variasi mengajar bersama-sama terhadap pemahaman materi. Perhitungan menggunakan program *SPSS For Windows versi 15.0*. Kriteria pengujian : H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{(\alpha,k;n-k-1)}$ atau signifikansi $> 0,05$. H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{(\alpha,k;n-k-1)}$ atau signifikansi $< 0,05$. $F_{tabel} = F_{(\alpha,k;n-k-1)} = F_{(0,05; 2, 116)} = 3,074$. Berdasarkan analisis data diperoleh data F_{hitung} sebesar 29,202. Keputusan pengujian H_0 ditolak karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $29,202 > 3,074$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. Kesimpulan bahwa ada pengaruh persepsi tentang kemandirian belajar dan media pembelajaran dosen bersama-sama terhadap prestasi belajar.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar. Hasil dari perhitungan dengan dibantu program *SPSS For Windows versi 15.0* diperoleh hasil korelasi parsial (r) sebesar 0,335, selanjutnya dikalikan 100% maka diperoleh hasil 33,5%, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh kemandirian belajar dan media pembelajaran dosen secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sebesar 33,5%, selanjutnya 66,5% dipengaruhi variabel di luar penelitian.

Perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif variabel kemandirian belajar memberikan sumbangan relatif 50,9% dan sumbangan efektif 25,9%, sedangkan media pembelajaran dosen memberikan sumbangan relatif 7% dan sumbangan efektif 7,6%. Total sumbangan efektif yang diberikan dari masing-masing variabel persepsi tentang penggunaan media pembelajaran dan variasi mengajar dosen 33,5%.

2. Pembahasan

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar kemandirian belajar dan media pembelajaran dosen secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa kemandirian belajar dan media pembelajaran dosen secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar hal ini dapat dilihat dari persamaan hasil regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 7,688 + 0,645x_1 + 0,664x_2$$

Hasil persamaan tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar ditentukan oleh kemandirian belajar dan variasi media pembelajaran dosen. Persamaan tersebut menunjukkan angka 0,645 atau positif untuk variabel kemandirian belajar (X_1). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Sedangkan untuk variabel media pembelajaran dosen (X_2) diperoleh angka persamaan 0,664 atau positif sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel media pembelajaran dosen berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Dalam persamaan, prestasi belajar sebesar 7,688 apabila tidak ada variabel yang mempengaruhi atau bisa dikatakan apabila variabel kemandirian belajar dan media pembelajaran dosen. Selanjutnya pemahaman materi akan meningkat 0,379 apabila variabel tentang prestasi belajar pembelajaran meningkat satu poin. Prestasi belajar juga akan meningkat 0,645 jika variabel media pembelajaran dosen meningkat satu poin. Hasil persamaan tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar pada mahasiswa FKIP Akuntansi UMS angkatan 2013 ditentukan oleh kemandirian belajar dan media pembelajaran dosen.

a. Pengaruh kemandirian belajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y)

Selain dari persamaan hasil regresi tersebut, dapat juga dilihat dari hipotesis pertama yaitu “Ada pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi sektor publik pada mahasiswa FKIP Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2013”. Kemudian berdasarkan perhitungan hasil uji t regresi dengan bantuan *SPSS For*

Windows versi 15.0 memperoleh t_{hitung} variabel kemandirian belajar (X_1) sebesar $2,822 > 1,981$ pada taraf signifikan 5%. Yaitu 0,000 menunjukkan adanya pengaruh. Arah pengaruh ditunjukkan oleh nilai persamaan regresi b_1X_1 yaitu $+0,645$ yang berarti kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Dengan hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif, variabel kemandirian belajar memberikan sumbangan relatif 50,9% sebesar dan sumbangan efektif sebesar 25,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi UMS angkatan 2013. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kemandirian belajar, maka semakin tinggi prestasi belajar akuntansi sektor publik. Sebaliknya, semakin rendah kemandirian belajar maka semakin rendah pula prestasi belajar.

b. Pengaruh media pembelajaran dosen (X_2) terhadap prestasi belajar (Y)

Dilihat dari hipotesis kedua yaitu “Ada pengaruh media pembelajaran dosen terhadap prestasi belajar akuntansi sektor publik pada mahasiswa FKIP Akuntansi UMS angkatan 2013”. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan uji t regresi dengan bantuan *SPSS For Windows versi 15.0* memperoleh t_{hitung} variabel variasi mengajardosen (X_2) sebesar $3,635 > t_{tabel} 1,981$ pada taraf signifikan 5% yaitu 0,000 menunjukkan adanya pengaruh. Arah pengaruh ditunjukkan oleh nilai persamaan regresi b_2X_2 yaitu $+0,0664$ yang berarti media pembelajaran dosen terhadap prestasi belajar. Kemudian hasil perhitungan dari sumbangan relatif dan sumbangan efektif, variasi mengajar dosen memberikan sumbangan relatif sebesar 7% dan sumbangan efektif 7,6%. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berpengaruh positif terhadap prestasi akuntansi sektor publik pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi UMS angkatan 2013. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik media pembelajaran dosen maka semakin tinggi prestasi belajar. Sebaliknya, semakin tidak

baik media pembelajaran dosen maka semakin rendah pula prestasi belajar.

c. Pengaruh kemandirian belajar (X_1) dan media pembelajaran (X_2) Terhadap prestasi belajar (Y)

Dilihat dari pengujian hipotesis ketiga yaitu “Ada pengaruh kemandirian belajar dan media pembelajaran dosen secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi sektor publik pada mahasiswa FKIP Akuntansi UMS angkatan 2013”. Berdasarkan hasil perhitungan uji F dengan menggunakan bantuan *SPSS For Windows versi 15.0* diketahui nilai $F_{hitung} 29,202 > F_{tabel} 3,074$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar dan media pembelajaran dosen secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi sektor publik pada mahasiswa FKIP Akuntansi UMS angkatan 2013.

Dengan total koefisien determinasi (R^2) sumbangan efektif variabel kemandirian belajar dan media pembelajaran dosen sebesar $33,5\%$ sedangkan sisanya $66,5\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : 1) Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan $Y = 7,688 + 0,645x_1 + 0,664x_2$. Dari persamaan tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh kemandirian belajar dan media pembelajaran dosen. Nilai koefisien kemandirian belajar adalah variabel yang menyumbang pengaruh lebih tinggi terhadap prestasi belajar akuntansi sektor publik dibanding dengan variabel media pembelajaran dosen. 2) Variabel kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi sektor publik pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2013 UMS. Dapat dilihat berdasarkan hasil regresi linier ganda

(uji t) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,822 > 1,981$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 dengan sumbangan efektif sebesar 25,9%. 3) Variabel media pembelajaran dosen juga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi sektor publik pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2013 UMS. Dari hasil regresi linier ganda diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,635 > 1,981$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 dengan sumbangan efektif sebesar 7,6%. 4) Kemandirian belajar dan media pembelajaran dosen berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi sektor publik pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2013 UMS. Hal ini berdasarkan pada analisis uji F yang diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $29,202 > 3,074$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yakni 0,000. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,335 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kemandirian belajar dan media pembelajaran dosen terhadap prestasi belajar akuntansi sektor publik pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2013 UMS adalah sebesar 33,5% sedangkan 66,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsinah, Zuhriah dkk. 2013. Pedoman Penulisan Skripsi. Surakarta:FKIP
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini.2012.*Belajar Dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standart Nasional*.Yogyakarta:Teras
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi
- Mujiman, Haris. 2007.*Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*.Cetakan ke 10.Bandung: CV Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil.2013.*Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi*.2013.Yogyakarta:Ar-Ruzz Media